



Jadikan Kota Hijau, Yogya Raih Igra Award

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Penghijauan dan penataan taman di Kota Yogyakarta memperoleh apresiasi positif. Pada 2012 ini, Kota Yogyakarta memperoleh penghargaan di bidang penghijauan ruang kota berupa Igra Award. Penghargaan ini diterima langsung Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Selasa (11/12) malam.

“Ini penghargaan kedua kalinya di bidang yang sama untuk Kota Yogyakarta,” tandas Haryadi, Rabu (12/12).

Kota Yogyakarta berada di urutan kedua setelah Kota Surabaya dalam hasil penilaian pada penghargaan ini. Indonesia Green Region Award (Igra Award) merupakan penghargaan dari majalah SWA dan KBR 68H bagi daerah yang dianggap memiliki komitmen, perhatian serta program kerja nyata terkait lingkungan hidup.

Igra Award telah digelar tiga kali dan pada 2012 diikuti oleh 19 kabupaten/kota se-Indonesia. Penghargaan dibagi dalam dua kategori yakni kategori kota yang diikuti sembilan finalis dan kategori kabupaten 10 finalis.

Lima besar Igra Award tingkat kota adalah Kota Surabaya berada di urutan pertama, Kota Yogyakarta di urutan kedua, Solo, (III), dan menyusul Kota Tarakan, dan Probolinggo. Sedangkan di tingkat kabupaten, Kabupaten Karanganyar menempati posisi teratas.

“Penghargaan ini juga merupakan bukti kerja keras masyarakat Kota Yogyakarta bersama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta, dalam menjaga dan melestarikan lingkungan,” tegas Haryadi.

Menurutnya, banyak cara yang telah dilakukan warga masyarakat Kota Yogyakarta seperti menanam pohon dan tanaman lain di pekarangan rumah atau lahan kosong yang mereka miliki dan tempat-tempat umum lainnya, serta tetap menjaga kebersihan sehingga Yogyakarta tetap hijau dan bersih.

“Keikutsertaan kami (Kota Yogyakarta) dalam penilaian award ini bukan semata-mata mencari penghargaan tetapi membangun konsistensi komitmen untuk seluruh warga masyarakat, untuk tetap menjaga lingkungan,” tambahnya.

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharso mengatakan, luasan lingkungan hijau di Kota Yogyakarta sudah melebihi standar pemerintah. Menurutnya, ruang terbuka hijau di wilayah Yogyakarta sudah mencapai 30 persen lebih baik ruang terbuka hijau privat maupun publik.

“Aturannya hanya 30 persen dari luasan ruang kota. Sementara Yogyakarta sudah melebihi batas tersebut,” tandas dia.

Ke depan, kata dia, pihaknya akan terus membuka ruang terbuka publik melalui pembelian ruang terbuka di setiap kelurahan. Sedangkan penambahan ruang terbuka hijau privat telah diatur melalui persyaratan melekat hal itu dalam kepengurusan izin usaha (HO) maupun izin membangun bangun bangunan (IMBB).

■ ed : yusuf assidig

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005